

**PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN
SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN PIECES FRAMEWORK
(Studi Kasus : STMIK Nusa Mandiri kampus Depok)**

Wina Widiati

Program Studi Komputerisasi Akuntansi

AMIK BSI Jakarta

Jl. R.S Fatmawati No. 24, Pondok Labu, Jakarta Selatan

wina.wnw@bsi.ac.id

ABSTRACT

The presence of information systems has given so much influence over a company, not just the organization but the effect extends to the business processes and transactions of the organization. But whether all information systems applied to the organization can be considered successful? Then how organizations can determine the success of applied information systems and how to create an information system to be successful. STMIK Nusa Mandiri has web-based academic information system is divided into two groups, namely the lecturers and students. In terms of student academic information system is needed because all academic information such as schedule of lectures, exams, guidance, and so on. Given that academic information system is used to meet the needs of user groups were students, to the need for an act of evaluation of the quality of the academic information systems. Reference used in relation to the analysis of information systems audit with the results of the performance of a system both quantitatively and qualitatively. In this study, we will use the analysis model PIECES Framework. PIECES Framework is an evaluation model that scales information system used to classify a problem, opportunities, and the directives contained in the scope definition analysis and system design. The results of this study showed the average value of user satisfaction from the results of calculations which show that students already feel SATISFIED in the use of academic information systems STMIK Nusa Mandiri Depok campus.

Keywords : *Satisfaction, PIECES Framework, Academic Informations System.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini membuat banyak instansi perguruan tinggi berlomba-lomba meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara mengembangkan sistem informasinya menggunakan teknologi yang canggih terutama pada kegiatan perkuliahan. Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh perguruan tinggi adalah Sistem Informasi Akademik.

STMIK Nusa Mandiri telah memiliki sistem informasi akademik berbasis web yang dibagi menjadi dua kelompok pengguna yaitu dosen dan mahasiswa. Dari sisi mahasiswa sistem informasi akademik sangat diperlukan karena semua informasi akademik seperti jadwal perkuliahan, ujian, bimbingan, dsb.

Mengingat bahwa sistem informasi akademik digunakan untuk memenuhi kebutuhan kelompok pemakai diantaranya adalah mahasiswa, untuk itu perlu adanya

suatu tindakan evaluasi terhadap kualitas dari sistem informasi akademik tersebut. Acuan yang digunakan terkait analisis audit sistem informasi dengan pada hasil kinerja suatu sistem baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dengan melakukan evaluasi terhadap suatu sistem yang sudah berjalan, diharapkan agar perusahaan yang di evaluasi lebih mengerti dan memahami hambatan maupun keuntungan dari penggunaan sistem yang selama ini berjalan di perusahaannya. Sehingga biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengkomputerisasi alur operasional dan managerial nya agar lebih efektif dan efisien, tidaklah percuma jika hasil yang dicapai sesuai atau mendekati target atau sasaran yang telah ditentukan di perencanaan awal.

Dalam memberikan analisis atau evaluasi terhadap suatu sistem, dapat dilakukan dengan beberapa model analisis.

Dalam penelitian ini, akan digunakan model analisis PIECES Framework. PIECES Framework sendiri merupakan suatu alat dalam menganalisis sistem informasi yang berbasis komputer, dimana terdiri dari point-point penting yang berguna untuk dijadikan pedoman / acuan dalam menganalisis sistem tersebut. Secara singkat, PIECES Framework mengandung hal-hal penting dalam pengevaluasian sistem, seperti : *Performance, Information and data, Economics, Control and security, Efficiency*, dan yang terakhir *Service*.

A. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna dalam hal ini mahasiswa dalam penggunaan sistem informasi akademik mahasiswa pada STMIK Nusa Mandiri kampus Margonda dengan menggunakan metode PIECES Framework, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh terhadap tingkat profitabilitas selama penggunaan sistem tersebut sehingga perusahaan dapat melakukan tindak lanjut untuk prospek bisnis untuk menghadapi tantangan global.

B. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka rumusan permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah mengetahui kekuatan dan kelemahan sistem informasi akademik mahasiswa ?
2. Bagaimanakah mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dalam penggunaan sistem informasi akademik mahasiswa ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sistem Informasi.

Sistem dapat didefinisikan dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu (Jogiyanto, 2009). Contoh sistem yang didefinisikan dengan pendekatan ini adalah sistem akuntansi. Sistem ini didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur penerimaan kas, pengeluaran kas, penjualan, pembelian dan buku besar.

Informasi adalah sama halnya dengan data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar

yang kuat dalam pengambilan keputusan (Prasojo, 2011).

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Sutabri, 2012).

B. Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik adalah Sistem yang memberikan layanan informasi yang berupa data dalam hal yang berhubungan dengan akademik. Dimana dalam hal ini pelayanan yang diberikan yaitu seperti : penyimpanan data untuk siswa baru, penentuan kelas, penentuan jadwal pelajaran, pembuatan jadwal mengajar, pembagian wali kelas, proses penilaian (Imelda dan Erik, 2013).

C. Kepuasan Pengguna.

Kepuasan adalah suatu keadaan yang dirasakan pengguna setelah mengalami suatu kinerja atau hasil yang telah memenuhi berbagai harapannya. Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dengan apa yang diharapkannya (Supriyatna, 2015).

D. PIECES Framework.

PIECES merupakan praktek pembelajaran terbaik dan inisiatif pengembangan yang menyediakan suatu pendekatan untuk memahami dan meningkatkan perawatan bagi individu dengan kebutuhan yang kompleks fisik dan kognitif serta perubahan perilaku (Wibowo, 2005). PIECES memungkinkan dalam peningkatan perawatan bersama secara berkelanjutan melalui pengembangan sumber daya manusia. Dalam PIECES framework terdapat enam komponen yang dapat digunakan dalam evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi, yaitu :

1. *Performance* (Kehandalan).

Kehandalan suatu sistem merupakan variabel pertama dari PIECES Framework dimana memiliki peran penting untuk melihat sejauh mana dan seberapa handal suatu sistem informasi dalam memproses atau mengolah data untuk menghasilkan informasi dan tujuan yang diharapkan.

Terdapat dua komponen yang harus diperhatikan sebagai acuan atau

pedoman dalam mengevaluasi kinerja suatu sistem yaitu:

- a. Apakah suatu sistem dapat atau mampu mengerjakan sejumlah perintah dalam periode waktu yang telah ditentukan dengan baik dan tanpa hambatan.
 - b. Sejauh mana kemampuan sebuah sistem dalam merespon suatu perintah maupun permintaan terhadap suatu transaksi apakah cepat atau lambat.
2. *Information* (Informasi dan data).
Informasi dan data yang disajikan ataupun dibutuhkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk kemajuan suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan sistem informasi harus benar-benar memiliki nilai yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan. Komponen yang diperhatikan dalam mengevaluasi sebuah sistem terkait data dan informasi yaitu:
- a. Keluaran (OutPuts), sejauh mana sebuah sistem dapat menghasilkan keluaran, terutama dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
 - b. Masukan (Input), sejauh mana kehandalan sebuah sistem dalam memasukan data kemudian data tersebut diolah untuk menjadi sebuah informasi yang berguna bagi perusahaan.
 - c. Data yang disimpan (Stored Data), sejauh mana kehandalan sebuah sistem dalam menyimpan data kedalam media penyimpanan dan dalam mengakses data tersebut.
3. *Economics* (Nilai Ekonomis).
Variabel economics menjadi suatu parameter apakah dengan pengorbanan perusahaan untuk mengaplikasikan sistem informasi perpustakaan yang saat ini digunakan sepadan dengan hasil yang diperoleh perusahaan.
Dalam segi ekonomi terdapat dua komponen yang diperhatikan dalam mengevaluasi sebuah sistem yaitu:
- a. Biaya, merupakan evaluasi terhadap sejauh mana biaya yang dikeluarkan setelah perusahaan menggunakan atau menerapkan penggunaan sistem informasi.
 - b. Keuntungan, merupakan evaluasi apakah dalam penggunaan sistem informasi mampu memberikan keuntungan kepada perusahaan agar

perusahaan dapat menuju ke arah yang lebih baik.

4. *Control and Security* (Pengamanan dan pengendalian).
Sebaik-baiknya suatu sistem jika tidak disertai dengan pengendalian dan pengamanan yang baik, akan menjadi suatu sistem yang sangat lemah sehingga pihak dari luar sistem sangat mudah untuk masuk dan mengacaukan sistem tersebut. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengendalian dan poengamanan terhadap suatu sistem informasi dengan memperhatikan hal – hal yang terkait pengendalian dan pengamanan sistem, yaitu :
 - a. Pengendalian dan pengamanan terhadap sistem terlalu lemah.
 - b. Pengendalian dan pengamanan terhadap sistem terlalu tinggi atau kompleks.
5. *Efficiency* (Efisiensi).
Sistem informasi yang digunakan secara mutlak harus memiliki nilai keunggulan jika dibandingkan dengan penggunaan sistem secara manual. Keunggulan tersebut terletak pada tingkat keefisienan saat sistem informasi tersebut beroperasi. Acuan atau pedoman yang digunakan dalam menganalisis dan mengevaluasi suatu sistem dilihat dari segi keefisienannya jika dibandingkan pada saat penggunaan sistem manual, yaitu:
 - a. Karyawan, mesin atau komputer dalam penggunaannya membuang waktu terlalu banyak.
 - b. Karyawan, mesin atau komputer dalam penggunaannya apakah membuang atau pemborosan dalam penggunaan persediaan dan material perusahaan.
 - c. Dalam memenuhi tugas atau pekerjaan, apakah usaha yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan menjadi terlalu berlebihan.
 - d. Pemenuhan kebutuhan material secara berlebihan hanya untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu.
6. *Service* (Pelayanan).
Pelayanan terhadap konsumen sangatlah penting, pada penelitian ini yang dimaksud sebagai konsumen adalah pengguna sistem informasi perpustakaan. Kemajuan perusahaan juga ditentukan dari variabel ini, apakah para pengguna tersebut tertarik dan merasa puas dengan pelayanan yang dimiliki perusahaan, sehingga memungkinkan para pengguna

untuk tidak beralih ke pesaing-pesaing bisnis yang lain.

Oleh karena itu diperlukan beberapa hal yang dinilai penting dalam mempertahankan konsumen yang dimiliki perusahaan, yaitu:

- a. Sistem harus dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan akurat.
- b. Hasil yang diperoleh dari sebuah sistem haruslah konsisten.
- c. Informasi yang dihasilkan harus bisa diandalkan sehingga konsumen dapat mempercayai atas informasi yang didapatkan oleh pengguna.
- d. Sistem yang diterapkan atau digunakan harus mudah dipelajari, dimengerti dan mudah digunakan oleh pengguna, sehingga pengguna akan merasa nyaman dalam menggunakan sistem informasi tersebut.
- e. Sistem harus bersifat fleksibel dan kompatibel.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagi kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini objek penelitian yang diambil adalah sistem informasi akademik.

A. Pemilihan Sampel

1. Populasi
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi yang digunakan adalah mahasiswa dilingkungan kampus Nusa Mandiri Margonda yang terdiri dari 5 kelas yang berbeda dimana jumlah mahasiswa keseluruhannya adalah 143 orang.
2. Responden Penelitian.
Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat, dan dapat menghemat biaya penelitian secara efektif. Idealnya, sampel haruslah benar-benar menggambarkan atau mewakili karakteristik populasi yang sebenarnya. Teknik pengambilan sampel

menggunakan metode slovin dengan rumus sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana

n : Jumlah Sample

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan.

Maka untuk menentukan jumlah responden yang akan digunakan adalah :

$$n = \frac{143}{1 + (143 * 0.1^2)}$$

$n = 58.85$ dibulatkan menjadi 59.

Berdasarkan rumus diatas maka didapatkan jumlah sampel yang dipilih adalah sebanyak 59 responden.

B. Metode Pengumpulan Data.

1. Observasi.
Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada mahasiswa yang menggunakan sistem informasi akademik.
2. Wawancara.
Metode wawancara dilakukan untuk menggali informasi dan keterangan serta upaya maupun kendala yang dialami dari pihak perpustakaan terkait jalannya sistem yang ada dengan melakukan tanya jawab kepada pengguna sistem informasi akademik.
3. Kuesioner / Angket.
Metode kuesioner digunakan untuk menggali informasi dari pengguna tentang layanan dan sistem yang sedang berjalan, hal ini akan menambahkan permasalahan yang ada dari sudut pandang user sebagai pengguna sistem. Metode ini dilakukan dengan menyebarkan daftar pernyataan atau pertanyaan dimana hasilnya nanti kemudian diolah untuk mendapatkan nilai dari masing-masing domain pada PIECES Framework sehingga dapat diketahui tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik.

C. Metode Pengukuran.

Untuk mendapatkan hasil evaluasi terhadap sistem informasi informasi akademik, maka diperlukan sebuah metode pengukuran. Skala yang digunakan dalam

kuesioner untuk memberikan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan kepada responden dengan menggunakan skala linkert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas dimensi kualitas kepuasan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Linkert

Jawaban	Akronim	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2012)

D. Metode Analisis Data.

Untuk melakukan analisis data, metode yang digunakan dengan cara menentukan nilai rata-rata dari setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner, namun sebelum menentukan nilai rata-rata harus diketahui dulu nilai dari interval kelasnya untuk menentukan karakteristik penilaian terhadap sistem informasi akademis. Dibawah ini merupakan rumus untuk menentukan interval kelas dan nilai rata-rata.

1. Rumus Menentukan interval kelas (Supriyatna, 2015).

$$i = \frac{r}{k}$$

i = Interval Kelas

r = Range (Skala Tertinggi – Skala Terendah)

k = Jumlah Kelas

2. Rumus Menentukan nilai rata-rata kepuasan (Supriyatna, 2015).

$$RK = \frac{JSK}{JK}$$

RK = Nilai Rata-Rata Kepuasan.

JSK = Jumlah Skor Kuesioner.

JK = Jumlah Kuesioner.

3. Karakteristik Penilaian (Supriyatna, 2015).

Berdasarkan rumus interval kelas maka akan didapatkan tabel karakteristik penilaian

layanan sistem informasi akademis.

$$i = \frac{r}{k} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Nilai interval kelas yang didapatkan adalah 0,8, sehingga berdasarkan kombinasi skala linkert dan interval kelas, akan menghasilkan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Penilaian

Skala	Kategori Penilaian
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas
1,81 – 2,61	Tidak Puas
2,62 – 3,42	Ragu-Ragu
3,43 – 4,23	Puas
4,24 – 5,04	Sangat Puas

Sumber : (Supriyatna, 2015)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner / angket kepada 59 orang mahasiswa dari lima kelas yang berbeda sebagai pengguna sistem informasi akademis untuk mendapatkan tingkat kepuasan mahasiswa dalam penggunaan sistem informasi akademis, maka hasil kuesioner direkapitulasi dan dihitung menggunakan rumus interval kelas dan nilai rata-rata, kemudian diukur berdasarkan karakteristik penilaian pada masing-masing variabel dari PIECES Framework. Berikut ini hasil perhitungan kuesioner terkait tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademis :

1. Hasil Perhitungan dan Analisa Data terhadap domain Performance.

Pada domain kinerja sistem terdapat lima poin pernyataan terkait kinerja dari sistem informasi akademis, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Resume nilai skor total kuesioner domain Performance.

DOMAIN PERFORMANCE		TOTAL SKOR
PILIHAN JAWABAN	F	
SANGAT TIDAK SETUJU	0	0
TIDAK SETUJU	9	18
RAGU-RAGU	75	225
SETUJU	178	712
SANGAT SETUJU	50	250
TOTAL	312	1205

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

$$RK =$$

$$\frac{(5 * 50) + (4 * 178) + (3 * 75) + (2 * 9) + (1 * 0)}{312}$$

$$RK = \frac{1205}{312} = 3.9$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain performance, didapatkan nilai 3,9 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian berada pada kategori PUAS. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif bahwa mahasiswa sudah merasa PUAS terhadap kinerja sistem informasi akademik.

2. Hasil Perhitungan dan Analisa Data terhadap domain Information and Data.

Pada domain *Information and Data* terdapat sepuluh poin pernyataan terkait data dan informasi dari sistem informasi akademik, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Resume nilai skor total kuesioner domain *Information and Data*.

DOMAIN INFORMATION & DATA		TOTAL SKOR
PILIHAN JAWABAN	F	
SANGAT TIDAK SETUJU	0	0
TIDAK SETUJU	79	158
RAGU-RAGU	136	408
SETUJU	273	1092
SANGAT SETUJU	102	510
TOTAL	590	2168

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

$$RK = \frac{(5 * 102) + (4 * 273) + (3 * 136) + (2 * 79) + (1 * 0)}{312}$$

$$RK = \frac{2168}{590} = 3.7$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain *Information & Data*, didapatkan nilai 3,7 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian berada pada kategori PUAS. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif bahwa mahasiswa sudah merasa PUAS terhadap informasi dan data yang dihasilkan oleh sistem informasi akademik.

3. Hasil perhitungan dan analisis data terhadap domain Economics.

Pada domain *Economics* terdapat tiga poin pernyataan terkait hal ekonomi dari sistem informasi akademik, hasil perhitungan pada

masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Resume nilai skor total kuesioner domain *Economics*.

DOMAIN ECONOMICS		TOTAL SKOR
PILIHAN JAWABAN	F	
SANGAT TIDAK SETUJU	0	0
TIDAK SETUJU	0	0
RAGU-RAGU	9	27
SETUJU	91	364
SANGAT SETUJU	77	385
TOTAL	177	776

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

$$RK = \frac{(5 * 77) + (4 * 91) + (3 * 9) + (2 * 0) + (1 * 0)}{177}$$

$$RK = \frac{776}{177} = 4.4$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain *Economics*, didapatkan nilai 4,4 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian berada pada kategori SANGAT PUAS. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif bahwa mahasiswa sudah merasa SANGAT PUAS terhadap dampak ekonomi yang dihasilkan dalam penggunaan sistem informasi akademik.

4. Hasil perhitungan dan analisa data terhadap domain Control & Security.

Pada domain *Control & Security* terdapat lima poin pernyataan terkait kontrol dan keamanan dari sistem informasi akademik, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Resume nilai skor total kuesioner domain *Control and Security*

DOMAIN CONTROL & SECURITY		TOTAL SKOR
PILIHAN JAWABAN	F	
SANGAT TIDAK SETUJU	0	0
TIDAK SETUJU	25	50
RAGU-RAGU	101	303
SETUJU	117	468
SANGAT SETUJU	52	260
TOTAL	295	1081

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

$$RK = \frac{(5 * 52) + (4 * 117) + (3 * 101) + (2 * 25) + (1 * 0)}{295}$$

$$RK = \frac{1081}{295} = 3.7$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain *Control & Security*, didapatkan nilai 3,7 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian berada pada kategori PUAS. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif bahwa mahasiswa sudah merasa PUAS dengan sistem keamanan dan kontrol yang terdapat pada sistem informasi akademik.

5. Hasil perhitungan dan analisa data terhadap domain *Efficiency*.

Pada domain *Efficiency* terdapat Tiga pernyataan terkait efisiensi dari sistem informasi akademik, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Resume nilai skor total kuesioner domain *Efficiency*

DOMAIN EFFICIENCY		TOTAL SKOR
PILIHAN JAWABAN	F	
SANGAT TIDAK SETUJU	0	0
TIDAK SETUJU	0	0
RAGU-RAGU	9	27
SETUJU	124	296
SANGAT SETUJU	44	220
TOTAL	177	743

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

$$RK = \frac{(5 * 44) + (4 * 124) + (3 * 9) + (2 * 0) + (1 * 0)}{177}$$

$$RK = \frac{743}{177} = 4,2$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain *Efficiency*, didapatkan nilai 4,2 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian berada pada kategori PUAS. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif bahwa mahasiswa sudah merasa PUAS atas dampak efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sistem informasi akademik.

6. Hasil perhitungan dan analisa data terhadap domain *Service*.

Pada domain *Service* terdapat sembilan poin pernyataan terkait layanan dari sistem ujian online, hasil perhitungan pada masing-masing pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Resume nilai skor total kuesioner domain *Service*

DOMAIN SERVICE		TOTAL SKOR
PILIHAN JAWABAN	F	
SANGAT TIDAK SETUJU	0	0
TIDAK SETUJU	17	34
RAGU-RAGU	109	327
SETUJU	321	1284
SANGAT SETUJU	84	420
TOTAL	531	2065

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

$$RK = \frac{(5 * 84) + (4 * 321) + (3 * 109) + (2 * 17) + (1 * 0)}{531}$$

$$RK = \frac{2065}{531} = 3.9$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pada domain *Service*, didapatkan nilai 3,9 dan berdasarkan tabel karakteristik penilaian berada pada kategori PUAS. Sehingga hal ini menunjukkan indikasi yang positif bahwa mahasiswa sudah merasa PUAS atas pelayanan yang diberikan oleh sistem informasi akademik.

Tabel 9. Rekapitulasi Keseluruhan Domain Nilai Skor Sistem Informasi Akademik.

Domain	Rata-Rata	Kategori
<i>Performance</i>	3,9	PUAS
<i>Information & Data</i>	3,7	PUAS
<i>Economics</i>	4,4	SANGAT PUAS
<i>Control & Security</i>	3,7	PUAS
<i>Efficiency</i>	4,2	PUAS
<i>Service</i>	3,9	PUAS

Sumber : Hasil Penelitian (2016)

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa data berdasarkan daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang merupakan mahasiswa STMIK Nusa Mandiri kampus Margonda yang menggunakan sistem informasi akademik pada domain *Performance, Information & Data, Economics, Control & Security, Efficiency*, dan *Service*, semua berada pada kisaran angka 3,7 sampai dengan 4,4 yang mengindikasikan bahwa mahasiswa STMIK Nusa Mandiri kampus Margonda sudah merasa PUAS dalam penggunaan sistem informasi akademik. Namun sistem informasi akademik tetap harus ditingkatkan

dan dikembangkan agar sistem tersebut tetap pada kategori baik.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa data terhadap sistem informasi akademik kepada mahasiswa kampus Nusa Mandiri kampus Margonda menggunakan PIECES Framework maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Tingkat kepuasan mahasiswa yang menggunakan Sistem informasi akademik berada pada nilai rata-rata 3.97 yang artinya mahasiswa STMIK Nusa Mandiri kampus Margonda sudah merasa PUAS dalam penggunaan sistem informasi akademik.
- b. Dengan menggunakan kerangka kerja PIECES dalam mengukur tingkat kepuasan mahasiswa yang menggunakan sistem informasi akademik diperoleh nilai rata untuk masing-masing domain yaitu domain Performance memperoleh nilai 3,9 dengan kategori PUAS, Information & Data memperoleh nilai 3,7 dengan kategori PUAS, Economics memperoleh nilai 4,4 dengan kategori SANGAT PUAS, Control & Security memperoleh nilai 3,7 dengan kategori PUAS, Efficiency memperoleh nilai 4,2 dengan kategori PUAS dan Service memperoleh nilai 3,9 dengan kategori PUAS
- c. Nilai kepuasan tertinggi berada pada nilai 4,4 pada domain *Economics*, mahasiswa sangat puas atas dampak ekonomi yang ditimbulkan dalam penggunaan sistem informasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Imelda. & Erik, Muhammad. 2013. Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Dasar Negeri Sukajadi 9 Bandung. Jurnal Teknologi dan Informasi UNIKOM Bandung. April 2013. Diambil dari: <http://jati.is.unikom.ac.id/jurnal/perancangan-sistem-informasi.1i> (15 Januari 2016).
- Jogiyanto, Hariyanto Mustakini. 2009. Analisa dan Desain Sistem. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prasojo, Diat Lantip. Riyanto. 2011. Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta. Pustaka Baru.
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi.
- Supriyatna, Adi. 2015. Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem informasi Perpustakaan dengan Menggunakan PIECES Framework. Jakarta: Jurnal Pilar STMIK Nusa Mandiri Jakarta Maret 2015.
- Wibowo, Satrio Adi. 2005. Evaluasi Sistem Administrasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES Framework. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.